

PENGARUH JUMLAH ANGGOTA, SIMPANAN DAN PINJAMAN TERHADAP SISA HASIL USAHA KOPERASI STKIP PGRI BANGKALAN

Raisya Bonafassa Nuha
Pendidikan Ekonomi
STKIP PGRI Bangkalan
raisyacaca9761@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dibuat untuk menganalisis Pengaruh Jumlah Anggota, Simpanan dan Pinjaman terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi STKIP PGRI Bangkalan. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh anggota Koperasi STKIP PGRI Bangkalan yaitu sebanyak 98 orang anggota. Dan data penelitian ini menggunakan keseluruhan populasi yang ada. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah anggota berpengaruh terhadap sisa hasil usaha dengan $T_{Hitung} > T_{Tabel}$ sebesar $2,629 > 0,67700$, maka di simpulkan bahwa jumlah anggota berpengaruh positif dan signifikan $0,010 < 0,05$ secara parsial terhadap Sisa Hasil Usaha. Simpanan berpengaruh terhadap sisa hasil usaha dengan $T_{Hitung} > T_{Tabel}$ $2,951 > 0,67700$, maka dapat di simpulkan bahwa simpanan berpengaruh positif dan signifikan $0,004 < 0,05$ secara parsial terhadap Sisa Hasil Usaha. Pinjaman berpengaruh terhadap sisa hasil usaha dengan $T_{Hitung} > T_{Tabel}$ $2,964 > 0,67700$, maka dapat di simpulkan bahwa pinjaman berpengaruh positif dan signifikan $0,004 < 0,05$ secara parsial terhadap Sisa Hasil Usaha. Jumlah Anggota, Simpanan dan Pinjaman mempunyai F_{hitung} sebesar $38,044$, sedangkan F_{tabel} pada tingkat signifikansi $0,05$ dengan df untuk regresi 3 dan df untuk residual 94 adalah $2,70$. maka diperoleh F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($38,044 > 2,70$) maka disimpulkan terdapat pengaruh positif secara simultan terhadap sisa hasil usaha.

Kata Kunci: Jumlah Anggota, Simpanan, Pinjaman

Abstract

This study was conducted to analyze the effect of the number of members, savings and loans on the remaining operating results of the STKIP PGRI Bangkalan Cooperative. The population in this study were all members of the STKIP PGRI Bangkalan Cooperative as many as 98 members. In addition, the data of this study uses the entire existing population. The results in this study indicate that the number of members has an effect on the remaining operating results with $T\text{-Count} > T\text{-Table}$ of $2.629 > 0.67700$, so it is concluded that the number of members has a positive and significant effect on $0.010 < 0.05$ partially on the remaining operating results. Savings have an effect on the remaining operating results with $T\text{-Count} > T\text{-Table}$ $2,951 > 0.67700$, it can be concluded that savings have a positive and significant effect on $0.004 < 0.05$ partially on the remaining operating results. Loans have an effect on the remaining operating results with $T\text{-Count} > T\text{-Table}$ $2,964 > 0.67700$, it can be concluded that the loan has a positive and significant effect $0.004 < 0.05$ partially on the remaining operating results. The number of members, deposits and loans has an $F\text{-count}$ of $38,044$, while the $F\text{-table}$ at a significance level of 0.05 with df for regression 3 and df for residual 94 is 2.70 . then $F\text{-count}$ is greater than $F\text{-table}$ ($38.044 > 2.70$), so it can be concluded that there is a simultaneous positive effect on the remaining operating results.

Key Words: Number of Members, Savings, Loans

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Koperasi merupakan suatu perserikatan dengan tujuan berusaha bersama yang terdiri atas mereka yang lemah dan diusahakan selalu dengan semangat tidak memikirkan diri sendiri sedemikian rupa, sehingga masing-masing sanggup menjalankan kewajibannya sebagai anggota dan mendapat imbalan sebanding dengan pemanfaatan mereka terhadap organisasi (Hendrojogi, 2015 : 20). Koperasi diharapkan dapat berperan utama dalam memenuhi kebutuhan anggota. Pada dasarnya koperasi dikelola dengan tujuan mensejahterakan anggotanya, bukan mengejar keuntungan semata. Akan tetapi usaha yang dikelola oleh koperasi harus tetap memperoleh penghasilan demi kelangsungan hidup dan meningkatkan kemampuan usaha. Sehingga pada akhir periode usahanya diharapkan menghasilkan Sisa Hasil Usaha (SHU).

Koperasi sendiri dibentuk tidak berdasarkan untuk mencari keuntungan semata melainkan untuk memberikan kesejahteraan bagi anggota koperasi. Kesejahteraan bagi anggota koperasi dapat diukur melalui Sisa Hasil Usaha (SHU).

Koperasi STKIP PGRI Bangkalan yang beralamat di Jl. Soekarno Hatta No. 52 Bangkalan, Jawa Timur merupakan koperasi yang didirikan dan dikelola oleh dosen STKIP PGRI Bangkalan (anggota). Koperasi ini bergerak dalam bidang usaha simpan pinjam dan usaha pertokoan yang diharapkan mampu mengarahkan pola pikir anggota yang lebih produktif.

Berdasarkan laporan pertanggung jawaban pengurus Koperasi STKIP PGRI Bangkalan, jumlah anggota koperasi tahun 2018 sebanyak 103 orang, pada tahun 2019 sebanyak 104 orang, dan pada tahun 2020 sebanyak 98 orang. Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi penurunan jumlah anggota pada tahun 2020. Berdasarkan data laporan laba rugi komparatif untuk periode yang berakhir 31 Desember 2018, Koperasi STKIP PGRI Bangkalan tercatat pada tahun 2018 jumlah SHU yang diperoleh sebesar Rp. 80.528.225, pada tahun 2019 sebesar Rp. 112.737.385 dan pada tahun 2020 sebesar Rp. 106.691.650. dari data tersebut menunjukkan adanya penurunan SHU pada tahun 2020.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah: (1) Adakah pengaruh jumlah pinjaman, simpanan dan pinjaman secara parsial terhadap sisa hasil usaha koperasi STKIP PGRI Bangkalan? (2) Adakah pengaruh jumlah pinjaman, simpanan dan pinjaman secara simultan terhadap sisa hasil usaha koperasi STKIP PGRI Bangkalan?

Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pengaruh jumlah pinjaman, simpanan dan pinjaman secara parsial terhadap sisa hasil usaha koperasi STKIP PGRI Bangkalan. (2) Untuk mengetahui pengaruh jumlah pinjaman, simpanan dan pinjaman secara simultan terhadap sisa hasil usaha koperasi STKIP PGRI Bangkalan.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dibagi menjadi manfaat teoritis dan praktis:

(1) Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian secara teoritis digunakan sebagai bukti empiris bagi pengembangan ilmu pengetahuan (Sugiyono, 2012). Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh jumlah anggota, simpanan, dan pinjaman terhadap sisa hasil usaha koperasi.

(2) Manfaat praktis

Manfaat praktis dalam suatu penelitian adalah untuk memecahkan masalah yang terjadi dengan menjelaskan, memprediksi dan mengendalikan masalah (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini manfaat praktis:

a) Bagi penulis

Peneliti ini diharapkan dapat menjadi sara yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis bagaimana pengaruh jumlah anggota, simpanan dan pinjaman terhadap sisa hasil usaha koperasi.

b) Bagi Koperasi STKIP PGRI Bangkalan

Sebagai bahan pertimbangan dan acuan untuk pedoman dalam koperasi, sebagai bahan masukan dalam mengelola keuangannya dimasa yang akan datang, serta sebagai bahan pertimbangan bagi koperasi dalam menyusun strategi untuk mengembangkan usahanya.

c) Bagi akademisi

Sebagai bahan acuan peneliti berikutnya dan memperbanyak bacaan ilmiah dalam perpustakaan guna menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa dan referensi peneliti selanjutnya.

KAJIAN PUSTAKA

Jumlah Anggota

Sesuai dengan Undang-undang No.17 Tahun 2012 tentang perkoperasian pasal 26 ayat 1, bahwa : anggota koperasi merupakan pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi. Anggota dalam badan usaha koperasi merupakan komponen yang sangat vital perannya dalam keberlangsungan koperasi. Anggota dalam badan usaha koperasi merupakan subyek dan sekaligus obyek dalam kegiatan usaha koperasi.

Simpanan

Menurut Raharjo (2012), Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh anggota, calon anggota, koperasi-koperasi lain dan atau anggotanya kepada koperasi dalam bentuk tabungan dan simpanan koperasi berjangka.

Dalam UU No. 12/1967 tentang Pokok-pokok Perkoperasian Pasal 32 ayat 2 dikatakan bahwa simpanan anggota di dalam koperasi terdiri dari: simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela. Masing-masing jenis simpanan tersebut mempunyai tanggung jawab yang berbeda-beda terhadap kerugian yang mungkin terjadi atau bilamana koperasi itu kemudian dibubarkan.

Masing-masing jenis simpanan dalam Undang-Undang No. 12/1967 diberikan definisi sebagai berikut:

- 1) Simpanan pokok
- 2) Simpanan wajib
- 3) Simpanan sukarela

Pinjaman

Menurut Raharjo, (2012) Pinjaman adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara koperasi dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu disertai dengan pembayaran sejumlah imbalan.

Sesuai dengan Pasal 41 ayat (3) UU No. 25/92, modal pinjaman dapat berasal dari:

- 1) Pinjaman dari anggota
- 2) Pinjaman modal dari koperasi lain
- 3) Pinjaman dari bank dan lembaga keuangan lainnya
- 4) Penerbitan obligasi dan surat pengakuan utang
- 5) Sumber lain yang sah

Sisa Hasil Usaha

SHU adalah selisih antara pendapatan yang diperoleh dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengelolaan usaha. Setiap anggota yang memberikan partisipasi aktif dalam usaha koperasi akan mendapat bagian Sisa Hasil Usaha yang lebih besar daripada anggota yang pasif. (Sattar, 2017).

Pembagian SHU dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota. Dalam hal pembagian SHU belum diatur dalam AD/ART, maka keputusan pembagian SHU harus menunggu keputusan Rapat Anggota.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Sumber data yang diambil dari yakni berupa data dokumentasi Laporan Pertanggung Jawaban koperasi STKIP PGRI Bangkalan tahun 2018-2020. Selain itu untuk menambah data yang akan diteliti maka diperlukan pula data dokumentasi profil koperasi STKIP PGRI Bangkalan.

Penelitian ini dilaksanakan di STKIP PGRI Bangkalan yang beralamat di Jl. Soekarno Hatta No. 52 Bangkalan, Jawa Timur.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh anggota Koperasi STKIP PGRI Bangkalan yaitu sebanyak 98 orang anggota baik sebagai pengurus maupun sebagai anggota. Dan data penelitian ini menggunakan keseluruhan populasi yang ada, karena jumlah responden kurang dari 100 orang.

Variabel independen dari penelitian ini adalah jumlah anggota (X1), simpanan (X2) dan pinjaman (X3). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah sisa hasil usaha (Y).

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisisioner, bentuk kuisisioner atau angket yang dipakai adalah bentuk angket online yaitu angket yang sudah disediakan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih alternatif jawaban yang tersedia. Dokumentasi, berupa laporan pertanggung jawaban selama 3 tahun terakhir (2018-2020).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas. Untuk uji hipotesis menggunakan uji determinasi, uji T dan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil uji reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,726	,723	15

Dari tabel diatas diketahui bahwa semua variabel dinyatakan reabil hal tersebut terbukti dengan nilai Cronbach's alpha adalah 0,726 ada pada semua variabel $> 0,60$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dalam variabel jumlah anggota dapat di percaya atau reliabel.

Tabel 2. Hasil uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	68,109	3	22,703	38,044	,000 ^b
	Residual	56,095	94	,597		
	Total	124,204	97			

Tabel diatas menunjukkan hasil uji statistik nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti bahwa $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

Nilai F_{hitung} sebesar 38,044, sedangkan F_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df untuk *regression* 3 dan df untuk *residual* 94 adalah 2,70. maka diperoleh F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($38,044 > 2,70$). artinya terdapat pengaruh positif secara simultan (bersama-sama) antara Jumlah Anggota, Simpanan dan Pinjaman.

Tabel 3. Hasil Uji T

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,350	1,253		,279	,781		
JUMLAH ANGGOTA	,174	,066	,242	2,629	,010	,565	1,771
SIMPANAN	,293	,099	,280	2,951	,004	,532	1,880
PINJAMAN	,288	,097	,339	2,964	,004	,368	2,718

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa:

1) Variabel Jumlah Anggota

Nilai t-hitung jumlah anggota 2,629 dan nilai t-tabel 0.67700 sehingga $T_{Hitung} > T_{Tabel}$ sebesar $2,629 > 0.67700$, maka di simpulkan bahwa jumlah anggota berpengaruh positif dan signifikan $0,010 < 0,05$ secara parsial terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi STKIP PGRI Bangkalan. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya variabel Jumlah Anggota efektif terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi.

2) Variabel Simpanan

Nilai t-hitung simpanan 2,951 dan nilai t-tabel 0.67700 sehingga $T_{Hitung} > T_{Tabel}$ $2,951 > 0.67700$, maka dapat di simpulkan bahwa simpanan berpengaruh positif dan signifikan $0,004 < 0,05$ secara parsial terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi STKIP PGRI Bangkalan. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya variabel Simpanan efektif terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi.

3) Variabel Pinjaman

Nilai t-hitung pinjaman 2,964 dan nilai t-tabel 0.67700 sehingga $T_{Hitung} > T_{Tabel}$ $2,964 > 0.67700$, maka dapat di simpulkan bahwa pinjaman berpengaruh positif dan signifikan $0,004 < 0,05$ secara parsial terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi STKIP PGRI Bangkalan. Maka disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya variabel Pinjaman efektif terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,76046023
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,151
	Negative	,083
Test Statistic		-,151
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^c

Berdasarkan Tabel Kolmogorov-Smirnov pada hasil di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 berarti hal ini menunjukkan bahwa model regresi terdistribusi normal karena tingkat signifikansinya $\geq 0,05$. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,741 ^a	,548	,534	,772

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa angka koefisien korelasi (R) sebesar 0,741. Hal ini berarti antara variabel independen dengan variabel dependen sebesar 74,1%. Dari angka tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh hubungan antara variabel jumlah anggota, simpanan dan pinjaman dengan variabel sisa hasil usaha sudah sangat tinggi.

Berdasarkan tabel diatas, nilai *R Square* digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel jumlah anggota, simpanan dan pinjaman terhadap sisa hasil usaha. Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar $0,548 \times 100\% = 54,8\%$. Hal ini berarti bahwa

kontribusi variabel independen yaitu jumlah anggota, simpanan dan pinjaman sebesar 54,8% sedangkan 45,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Adapun persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,350 + 0,174X_1 + 0,293X_2 + 0,288X_3$$

Keterangan:

Y = Sisa Hasil Usaha

X₁ = Jumlah Anggota

X₂ = Jumlah Simpanan

X₃ = Jumlah Pinjaman

Arti dari persamaan regresi linier berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

β₁ = Nilai 0,174 ini berarti apabila jumlah anggota (X₁) meningkat 1 satuan, maka sisa hasil usaha (Y) akan meningkat sebesar 0,174 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

β₂ = Nilai 0,293 ini berarti apabila jumlah simpanan (X₂) meningkat 1 satuan, maka sisa hasil usaha (Y) akan meningkat sebesar 0,293 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

β₃ = Nilai 0,288 ini berarti apabila jumlah pinjaman (X₃) meningkat 1 satuan, maka sisa hasil usaha (Y) akan meningkat sebesar 0,288 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan di Koperasi STKIP PGRI Bangkalan dan diperoleh 98 orang responden anggota, data yang digunakan adalah hasil dari pengisian kuisioner yang dibagikan kepada responden.

Berdasarkan hasil dari analisis pengaruh jumlah anggota, simpanan dan pinjaman terhadap sisa hasil usaha koperasi STKIP PGRI Bangkalan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Jumlah anggota berpengaruh positif dan signifikan $0,010 < 0,05$ secara parsial terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi STKIP PGRI Bangkalan.
2. Simpanan anggota berpengaruh positif dan signifikan $0,004 < 0,05$ secara parsial terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi STKIP PGRI Bangkalan.
3. Pinjaman anggota berpengaruh positif dan signifikan $0,004 < 0,05$ secara parsial terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi STKIP PGRI Bangkalan.
4. Jumlah anggota, simpanan dan terdapat pengaruh positif secara simultan antara Jumlah Anggota, Simpanan dan Pinjaman karena diperoleh F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($38,044 > 2,70$).

Saran

Penulis memberikan saran dari keterbatasan penelitian yang dilakukan penulis, yaitu:

1. Koperasi sebaiknya meningkatkan Jumlah Pinjaman dengan cara memperkecil bunga yang diharapkan akan menarik anggota untuk meningkatkan partisipasinya dalam pinjaman modal kepada koperasi sehingga koperasi akan memperoleh pendapatan dari pinjaman anggota yang dapat menaikkan Sisa Hasil Usaha (SHU).
2. Koperasi Pada peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan variabel yang berbeda sehingga dapat digunakan sebagai acuan atau referensi bagi penelitian lain dalam pengkajian topik-topik yang berkaitan dengan peningkatan Sisa Hasil Usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Hendrojogi. (2015). *Koperasi: Asas-asas, Teori, dan Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sattar, (2017). *Buku Ajar Ekonomi Koperasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.